BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan banyak remaja dan media brosur yaitu tidak menyadarkannya remaja serta konten dalam media informasi yang diberikan terdapat bahasa yang sulit dipahami oleh para remaja namun konten dari media informasi tersebut tidak menyadarkan melainkan menjerusumkan remaja. Dalam menjawab solusi masalah tentang bahaya HIV AIDS pada remaja dibutuhkan strategi perancangan. Strategi perancangan yang digunakan adalah melalui media informasi berupa film pendek. Karena dengan fil pendek para remaja akan dapat melihat kejadian langsung tanpa mengkhayal akan bahaya HIV.

Adapun pemilihan target khalayak dari media informasi ini dipandang dari segi demografis, psikografis, dan geografisnya adalah sebagai berikut:

1.Demografis

Dilihat dari segi demografis, sasaran dari perancangan film pendek HIV AIDS dan Remaja adalah :

- Usia : 15 - 18 tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki & Perempuan
- Kelas sosial : Menengah ke atas
- Pendidikan : SMA Sederajat
- Status : Belum menikah
- Agama : Semua agama

Alasan memilih target khalayak usia 15-18 tahun adalah karena pada usia ini lebih tertarik pada hal-hal yang menjerumuskan mereka terhadap bahaya HIV seperti melalui jarum suntik narkoba, oleh karena itu diharapkan mereka dapat memahami pesan yang disampaikan.

2.Geografis

Dari segi geografis target khalayak yang dipilih meliputi wilayah kota Bandung. Karena kota Bandung adalah salah satu kota besar di Indonesia yang rentan akan penggunaan narkoba yang mengakibatkan para remaja kecanduan yang pada akhirnya terinveksi virus HIV.

3.Psikografis

Psikografis pada target khalayak usia 15-18 tahun adalah sebagai berikut :

- Ketidakstabilan emosi.
- Senang mencoba sesuatu hal yang baru.
- Mempunyai banyak fantasi, khayalan, bualan.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang digunakan dalam strategi perancangan media informasi mengenai HIV dan remaja melalui bahaya Narkoba dengan cara pendekatan melalui sosial.

A. Tujuan Komunikasi

Memberikan informasi kepada remaja tentang bahaya HIV melalui bahaya Narkoba agar remaja menyadari akan bahaya dari pemakaian narkoba terhadap diri mereka yang mendekatkan pada virus HIV dan membuat persepsi remaja takut akan narkoba dan HIV agar remaja menjauh dari hal hal tersebut.

B. Pendekatan Komunikasi Visual

Untuk merancang sebuah media informasi, pendekatan visual yang akan di gambarkan dengan memperlihatkan permasalahan remaja sehari-hari yang banyak dialami oleh remaja serta memperlihatkan akan bahaya narkoba yang berdampak pada terjangkitnya virus HIV, dan memperlihatkan penyesalan bila mereka menggunakan narkoba maka akan tumbuh rasa takut dibenak remaja akan narkoba dan bahaya HIV serta dengan mudah dapat dipahami oleh remaja.

C. Pendekatan Komunikasi Verbal

Pendekatan komunikasi ini menitik beratkan pada emosional para remaja dengan menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti, sehingga media informasi ini akan mudah dipahami oleh khalayak. Untuk menjelaskan cerita secara terinci akan pemahaman terhadap bahaya HIV dan narkoba, kemudian di media informasi ini menceritakan permasalahan remaja dirumah yang sering kita temui dan bisa mendekatkan mereka kedalam jerat narkoba sehingga dapat riskan terjangkit HIV.

III.1.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang akan dimunculkan dalam media informasi ini adalah dengan memvisualisasikan kejadian sehari-hari para remaja dan permasalahannya yang sering mereka alami sehingga remaja akan melihat bahaya bila mereka melakukan sesuatu tindakan berbahaya seperti menggunakan narkoba yang akan mendekatkan mereka kedalam terjangkitnya virus HIV pada remaja dan pada akhirnya remaja akan tersadar didalam benak mereka akan merasa takut untuk melakukan hal yang merugikan mereka.

III.1.3 Strategi Media

Untuk menyampaikan informasi tentang pemahaman bahaya HIV pada remaja ini menggunakan media informasi berupa :

- **Media utama**

Media utama yang dipilih untuk menginformasikan tentang pemahaman bahaya HIV AIDS pada remaja adalah melalui film pendek dari mulai gaya hidup remaja zaman sekarang hingga pemahaman bahaya HIV. Dipilih media ini dikarenakan menampilkan kejadian remaja yang terjerat narkoba sehingga mengakibatkan terjangkitnya virus HIV pada remaja supaya mereka sadar akan bahaya HIV yang sebenarnya.

- **Media pendukung**

  Beberapa media pendukung yang dipilih untuk menunjang media utama adalah sebagai berikut :

- Brosur
- Poster Film
- Media Facebook dan Twitter
- Pin
- Cover Dvd
- Stiker
- Pulpen
- X-Banner
- Youtube
- T-shirt

III.1.4 Strategi Distribusi

Jadwal penyebaran film pendek Remaja & HIV AIDS dijadwalkan bersamaan dengan diselenggarakan hari HIV AIDS se-Dunia pada tanggal 1 Desember 2014. Sebelum penayangan film pendek disebarkan media-media yang dapat menarik remaja untuk tertarik melihat film pendek yang diputar.

Tahapan	Keterangan	Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Brosur Facebook & Twitter												
2	Poster Film Trailer												
3	Film Pendek Stiker Pin X-banner T-shirt Pulpen												
4	Diunggah di Youtube												

Tabel III.1 Jadwal Penyebaran

Sumber : Dokumen pribadi

- Brosur didistribusikan diawal sebagai pemahaman awal terhadap bahaya HIV melalui Narkoba kepada para remaja disekolah

- Facebook dan Twitter didistribusikan berbarengan dengan brosur agar info yang telah dibaca dibrosur bias dilihat kembali serta bisa menanyakan hal-hal lain mengenai bahaya HIV.

- Poster Film muncul beberapa minggu setelah brosur disebar, poster film ditempel dimading-mading sekolah menengah atas.

- Film Pendek didistribusikan bertepatan pada saat hari HIV AIDS Se-dunia pada tanggal 1 desember 2014 diaula / lapang sekolah setelah sebelumnya bekerja sama dengan pihak sekolah melalui rumah cemara.

- Pin, Pulpen, dan Stiker, T-shirt didistribusikan pada saat setelah film pendek diputar, bertujuan untuk merchendaise film pendek yang akan mengingatkan mereka pada film tersebut setelah melihat merchendaise tersebut. Untuk stiker biasanya remaja menempelkannya dibarang kesayangan mereka bertujuan untuk mengingatkan akan bahaya HIV.

- Youtube didistribusikan satu minggu setelah penayangan disekolah-sekolah bertujuan agar remaja dapat melihat kembali film yang diputar dan merekomendasikannya kepada remaja lain / target sekunder.

III.2 Konsep Visual

Untuk menghasilkan infomasi melalui media audio visual yang baik, tentu dibutuhkan sebuah konsep visual yang baik pula karena ini dimaksudkan agar tidak terjadinya kesalahan dalam penyampaian pesan ataupun informasi dari pemahaman bahaya HIV. Konsep visual merupakan awal dari sebuah gagasan yang diperoleh dari sebuah pemahaman dan pendalaman materi dari semua permasalahan yang telah dikaji. Mengapa didalam media pendukung ini banyak menampilkan tokoh utama karena tokoh utama dalam film ini menjadi objek berpengaruh dalam film ini. Dalam tampilan tokoh warna sedikit dirubah menjadi

lebih muncul dan berwarna. Warna warna yang dipilih dalam film ini adalah warna merah, hitam, abu, putih. Merah memunculkan kesan bahaya, hitam memunculkan kesan kelam / penyesalan, abu memunculkan kesan ambigu / ragu – ragu, sedangkan putih memunculkan kesan polos terhadap remaja tersebut. Berikut adalah beberapa penjelasan tentang konsep visual dari film pendek

III.2.1 Format Film

Format desain pada film pendek tentang bahaya HIV dengan menggunakan video high resolution yaitu 1920 x 1080 pixel dengan perbandingan aspek rasio 16 : 9. Aspek rasio merupakan perbandingan lebar dan tinggi dari sebuah pixel dalam sebuah gambar. Sedangkan format kemasan dari film pendek ini berupa DVD. Judul yang akan dipilih atau digunakan dalam film pendek ini adalah "Bening", judul tersebut dipilih agar remaja sadar akan bahaya HIV yang sangat berbahaya agar remaja senantiasa terbebas dari virus mematikan tersebut.

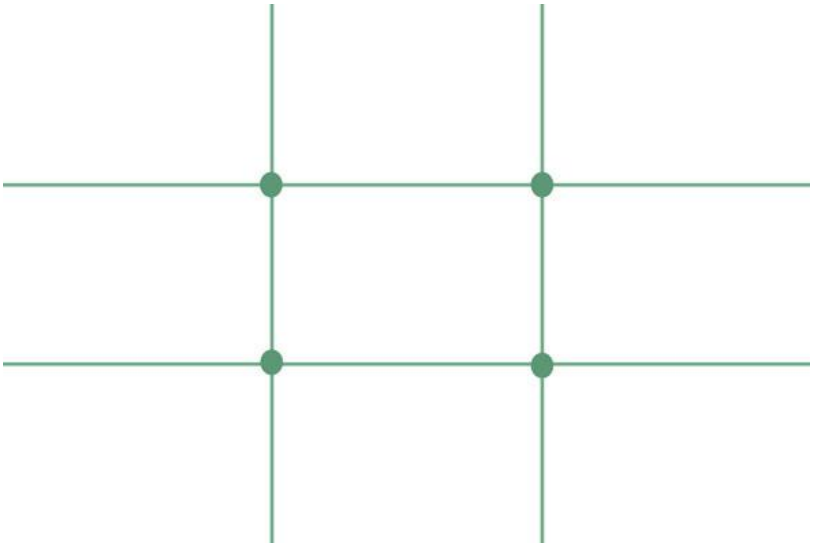
Kemudian untuk media-media yang dibuat, dalam film pendek ini dengan format terakhir yang akan digunakan adalah format dvd, dengan durasi film ± 14 menit yang akan dipusblish kedalam format file *.mp4 .

III.2.2 Tata Letak (*layout)*

Tata letak dalam film pendek ini menggunakan *Intersection of thirds ()*. Komposisi *Rule of third* adalah petunjuk bagaimana caranya mengkomposisikan obyek disatu per tiga bagian dalam foto agar lebih enak dilihat. Tujuannya adalah agar film pendek ini terlihat menarik karena komposisi objek tidak selalu harus ada ditengah agar kreatifitas pengambilan gambar objek tidak membosankan untuk ditonton.

Dan menggunakan aspek rasio yang lebar agar semua bagian terekam oleh kamera. Aspek rasio yang digunakan dalam film pendek ini adalah 16:9, saat ini

aspek rasio 16:9 merupakan rasio standar untuk film-film yang ditayangkan di bisokop Indonesia.



Gambar III.1 *Rule of Thirds*

Sumber:

http://www.rikkihibbert.co.za/2011/03/16/understanding-composition-the-rule-of-thirds/ (8 Desember 2013)

III.2.3 Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam film pendek ini adalah huruf-huruf serif yang berkesan tegas sehingga dapat tersampaikan/menyadarkan kepada remaja akan bahaya Hiv Aids.

Bodoni MT

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890!@#$%^&*()_+

John Hancock

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890!@#$%^&*()_+

FRIDAY13

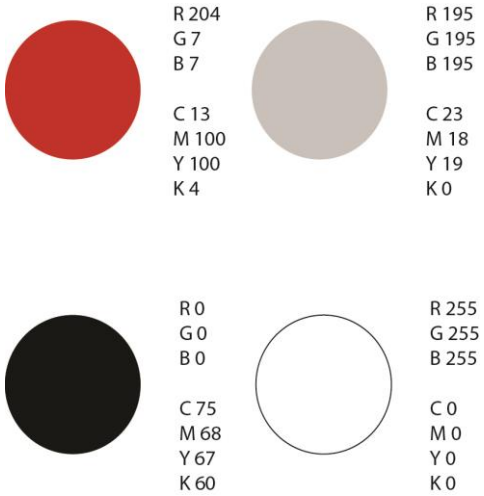
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

1231V V V1V11V1111XO!™#$%&*()_+

III.2.4 Warna

Dalam penggunaan warna, digunakan warna hitam dan putih dalam film saat menceritakan kejadian masa lalu. Dalam penulisan judul film di*cover* menggunakan warna merah berkesan berbahaya, beresiko. Putih berkesan memperlihatkan kepolosan remaja, Abu-abu berkesan ambigu / labil dalam melakukan sesuatu bisa dikatakan remaja yang sedang mencari jati diri. Sedangkan warna rgb untuk keperluan digital dan warna cmyk untuk keperluan cetak.



Gambar III.2 Warna

Sumber : Dokumen pribadi

III.2.5 Musik

Musik dalam film ini dibagi menjadi dua bagian, diantaranya *soundeffect* dan lagu.. Musik yang digunakan sebelumnya dicocokan dengan latar dari film ini.

Saat lagu Pharrell William – Happy muncul pada saat suasana ceria ketika pulang sekolah, sedangkan Coldplay – A Hopefull Transmission pada saat suasa bimbang, dan pada saat Coldplay – Paradise diputar dicocokan dengan suasa yang sudah menyadari atau sudah menemukan titik terang.

Elemen musik yang digunakan dalam film ini sebagai berikut :

Soundeffect : *Sound effect by* Freesfx.co.uk

Judul lagu : Pharrell William – *Happy,*

Coldplay – A Hopefull Transmission

Coldplay – Paradise

III.2.6 Ide Cerita

Seorang anak perempuan bernama tika yang taat dan rajin sekolah serta pintar mempunyai sahabat bernama nisa, akan tetapi keadaan rumah yang menjadikan tika depresi karena sering melihat orang tuanya bertengkar sehingga tika terjerumus kedalam narkoba setelah diajak oleh teman laki-lakinya bernama bily, yang mengakibatkan tika terinfeksi virus HIV setelah beberapa tahun sesudah kecanduan mengkonsumsi narkoba IDU (jenis suntik) tika pun merasakan gejala-gejala HIV serta muncul bintik-bintik merah ditubuhnya lalu tika memeriksakan ke dokter, dan dokter pun mengatakan bahwa tika positif terinfeksi virus HIV. Tika pun terkejut lalu pulang kerumahnya sambil menangis dan merenungkan kesalahannya.

III.2.7 Tokoh Dalam Cerita

- Tika : Perempuan pintar, rajin serta mempunyai paras wajah yang cantik



Gambar III.3 Tokoh Tika

Sumber : Dokumen pribadi

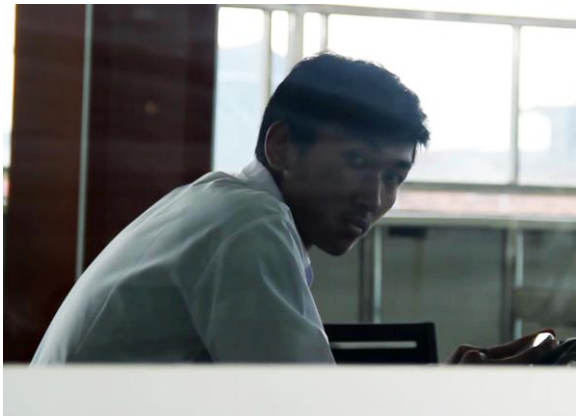
- Nisa : Perempuan berkerudung, pintar, rajin sahabat dari tika



Gambar III.4 Tokoh Nisa

Sumber : Dokumen pribadi

- Bily: Teman laki laki sekelas tika dan nisa, anak yang nakal serta pemakai aktif narkoba IDU (jarum suntik)



Gambar III.5 Tokoh Bily

Sumber : Dokumen pribadi

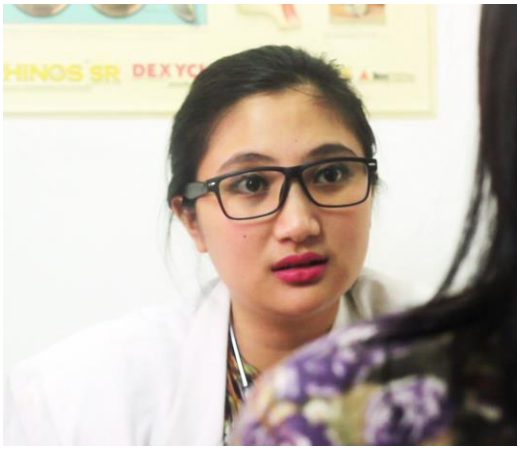
- Orang tua tika : Sering bertengkar sehingga membuat tika tidak nyaman dan depresi



Gambar III.6 Tokoh Ayah dan Ibu

Sumber : Dokumen pribadi

- Dokter : Pribadi yang berwibawa, berkacamata



Gambar III.7 Tokoh Dokter

Sumber : Dokumen pribadi

III.2.8 *Storyline*

1. **Lokasi :** Di Jalan

   Scene 1 : Seperti biasa Tika dan Nisa pulang berjalan kaki bersama.

   Pengambilan Gambar : Wide Shot
2. **Lokasi :** Rumah Tika

   Scene 2 : Tika masuk rumah dan langsung masuk ke kamarnya.

   Pengambilan Gambar : Back Close up
3. **Lokasi :** Kamar Tika

   Scene 3 : Tika mendengar orang tuanya bertengkar dan Tika menangis

   Pengambilan Gambar : Mid Shot – Point of view
4. **Lokasi :** Kantin

   Scene 4 : Saat istirahat nisa dan tika duduk berbincang, namun muka tika tampak bete dan tidak ingin nisa mengetahui permasalahannya.

   Pengambilan Gambar : Mid Shot
5. **Lokasi :** Kantin

   Scene 5 : Kemudian nisa mendapat telpon dari ibunya menyuruh untuk pulang karna ibu nisa sedang sakit, nisa pun pamit pulang kepada tika, sepulang nya nisa bily pun menghampiri tika dan bertanya setelah itu menawarkan sesuatu kepada tika. Tika pun terdiam memikirkannya.

   Pengambilan Gambar : Mid shot – Point of view – Extreme close up
6. **Lokasi :** Kamar Tika

   Scene 6 : Saat tidur tika gelisah dan memikirkan untuk mencoba sesuatu yang diberikan oleh bily dan akhirnya tika mencobanya.

   Pengambilan Gambar : Mid shot
7. **Lokasi :** Kamar Tika

   Scene 7 : Satu minggu kemudian, Tika tertidur pulas sampai tidak ingat sekolah namun ibu tika membangunkannya sambil marah – marah, tika pun bangun dan sedikit mengengkang ibunya namun akhirnya tika menurut untuk pergi sekolah.

   Pengambilan Gambar : Mid shot – Close up
8. **Lokasi :** Di Jalan

Scene 8 : Saat diperjalanan menuju sekolah, tika menerima sms dari bily, bily mengajak tika main ke kostan nya, tika pun mengiyakannya dan menghampiri bily.

Pengambilan Gambar : Wide shot – Mid shot – Point of view

9. **Lokasi :** Kostan

   Scene 9 : Sesampai dikostan bily, tika diberikan sesuatu yang lebih oleh bily, tika pun menggunakannya sampai tidak sadarkan diri, namun saat tika tidak sadarkan diri bily memanfaatkannya.

   Pengambilan Gambar : Mid shot – Cut away

10. **Lokasi :** Depan Rumah Tika

    Scene 10 : Nisa datang untuk menemui tika yang sering membolos tidak ada kabar, nisa ketemu ayah tika dan ayah tika menyuruh nisa masuk dan langsung ke kamar tika.

    Pengambilan Gambar : Mid shot

11. **Lokasi :** Kamar Tika

    Scene 11 : Sesampainya dikamar nisa mendapati kamar yang berantakan dan melihat sisa – sisa rokok yang berserakan, lalu nisa membangunkan tika dan menanyakan apa yang terjadi, namun tika marah dan mengusir nisa.

    Pengambilan Gambar : Mid shot – Point of view

12. **Lokasi :** Kostan

    Scene 12 : beberapa hari kemudian tika membolos sekolah lagi dan main ke kostan bily, sesampainya di kostan, tika langsung terkejut mendapati bily yang terbujur kaku mengeluarkan busa dimulutnya, tika pun histeris dan langsung kembali kerumah.

    Pengambilan Gambar : Mid shot – Close up

13. **Lokasi :** Klinik

    Scene 13 : Tiga tahun kemudian tika merasa kurang enak badan dan memeriksakannya kepada dokter, dokter merekomendasikan tika untuk di tes darah satu minggu kemudian hasil tes darah sudah diketahui dokter menyampaikan bahwa tika positif terinveksi Hiv seketika tika pun histeris dan tidak percaya.

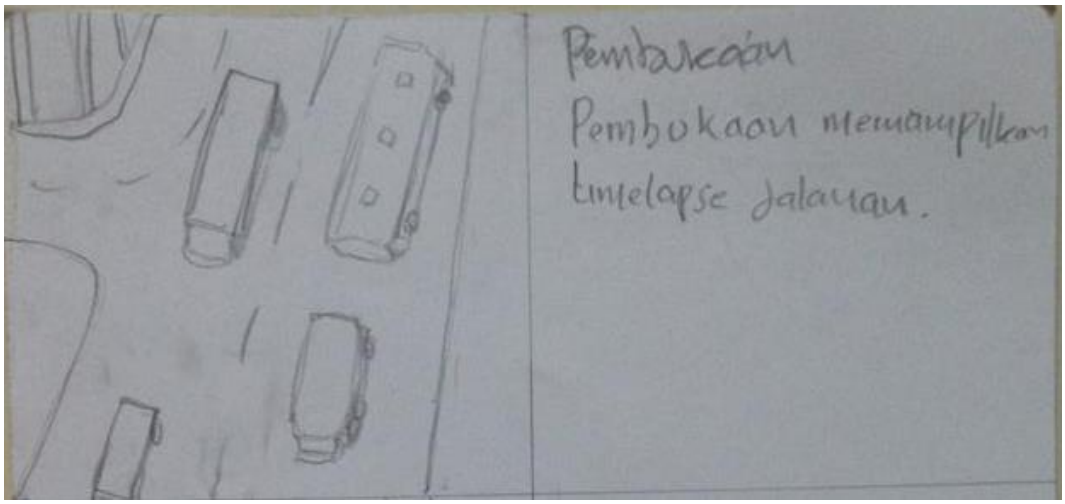
    Pengambilan Gambar : Close up – Mid shot

14. **Lokasi :** Kantin

Scene 15 : Setelah beberapa saat terdiam akhirnya tika pun menolak menerima barang yang diberIkan oleh bily dan berkata tidak akan pernah menggunakan barang haram tersebut !!!

Pengambilan Gambar : Extreme close up – Mid shot

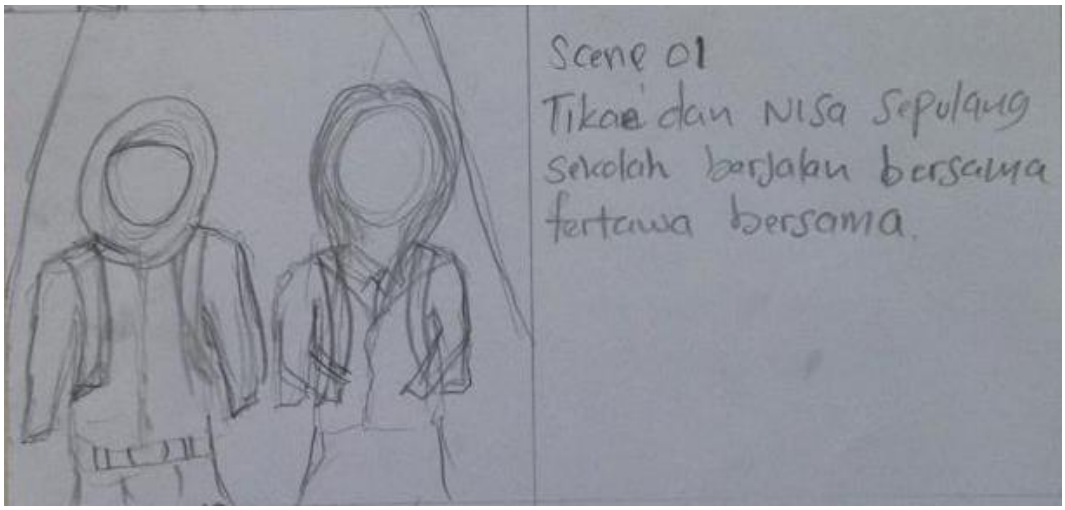
III.2.9 *Storyboard*



Gambar III.8 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

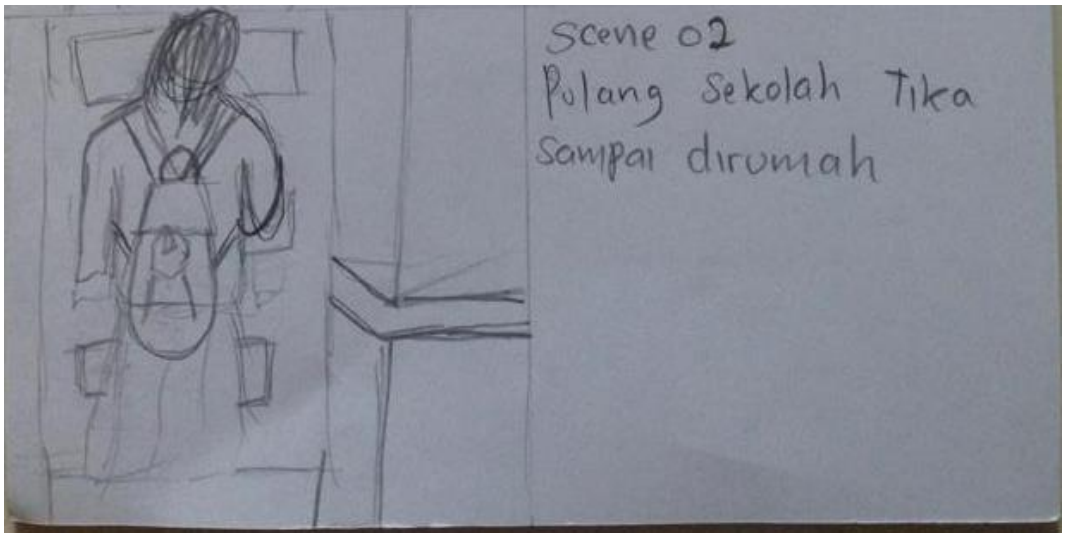
Dari Storyboard diatas dimulai dari pembukaan memperlihatkan sedikit suasana jalanan di Kota Bandung menggunakan Timelapse.



Gambar III.9 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

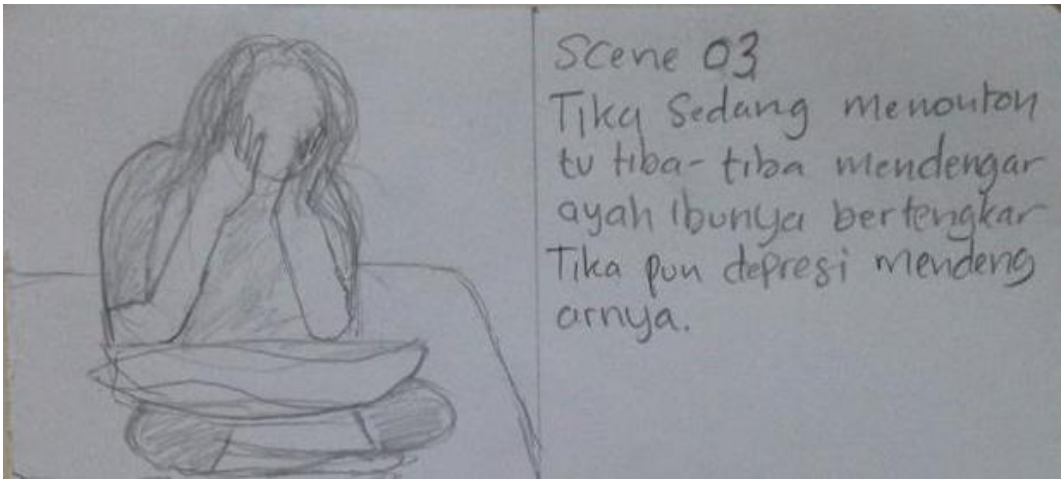
Dari Storyboard diatas dimulai dari scene 1 melihatkan Tika dan Nisa tertawa membahas kejadian disekolah sambil jalan menuju pulang kerumah mereka masing- masing.



Gamabar III.10 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

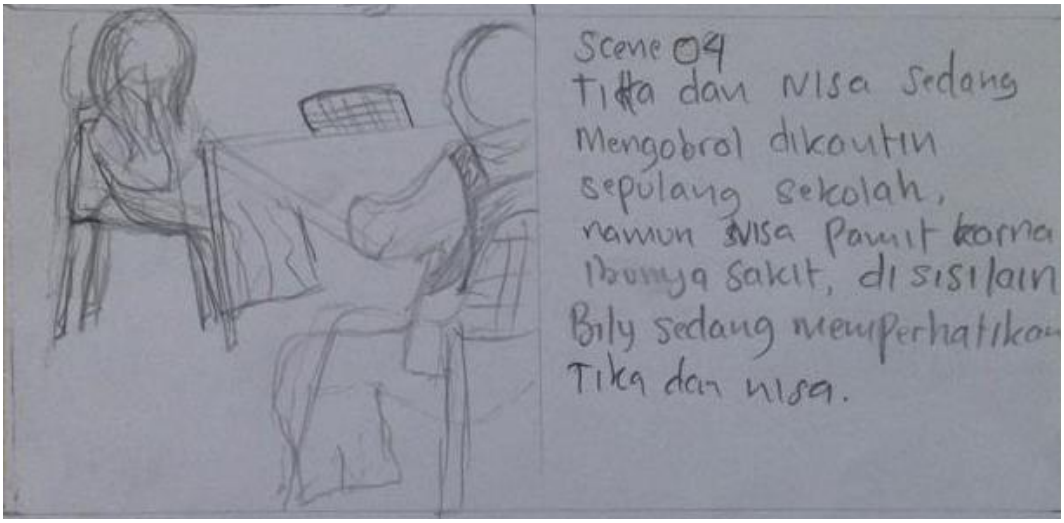
Dari storyboard diatas scene 2 melihatkan Tika masuk kedalam rumah dan sesampainya dikamar Tika meluruskan badannya.



Gambar III.11 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

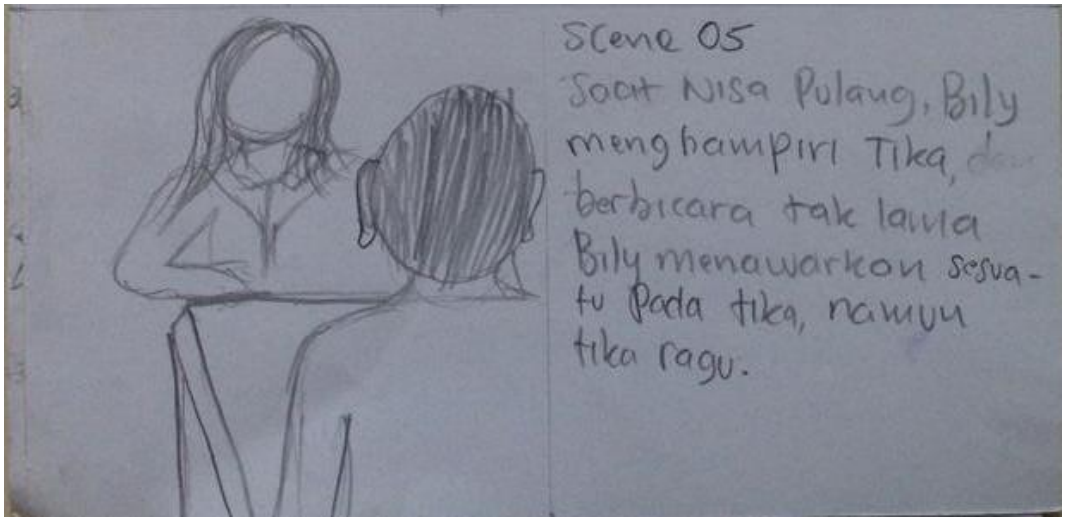
Dari storyboard diatas scene 3 memperlihatkan Tika yang saat menonton televise mendengar ayah dan ibunya bertengkar karena ayah pulang larut malam, Tika pun gelisah sekaligus depresi karena orang tuanya kerap bertengkar.



Gambar III.12 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

Dari storyboard diatas Tika dan Nisa sedang berbincang dikantin, saat mereka berbincang Nisa mendapat telepon dari ibunya yang sedang sakit Nisa pun pamit pulang duluan kepada Tika.



Gambar III.13 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

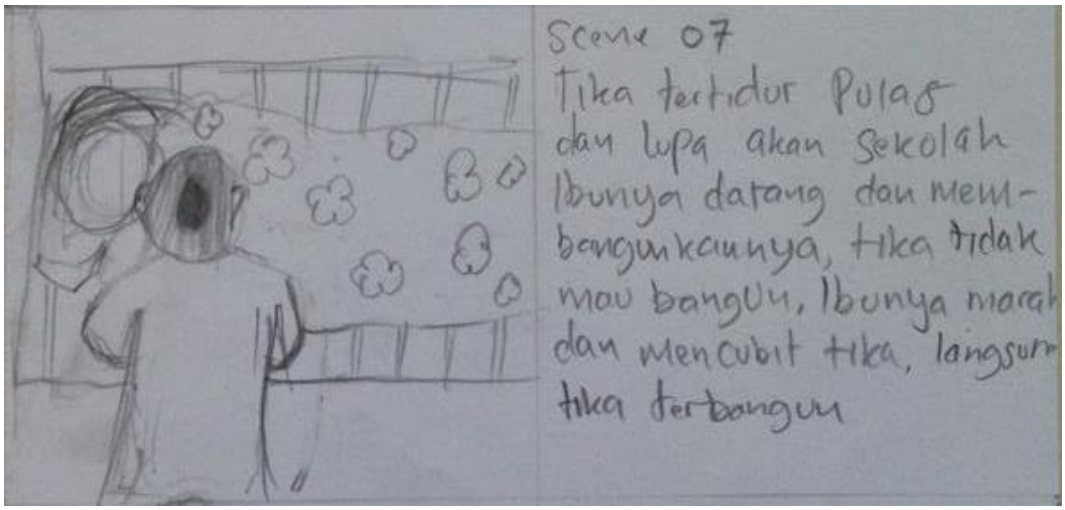
Dari storyboard diatas scene 5 saat Nisa pulang Bily pun menghampiri Tika dan menawarkan sesuatu kepada Tika namun Tika terdiam dan berpikir.



Gambar III.14 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

Dari storyboard diatas scene 6 melihatkan kegelisan Tika yang tidak bias tertidur dan memikirkan barang yang diberikan Bily padanya.

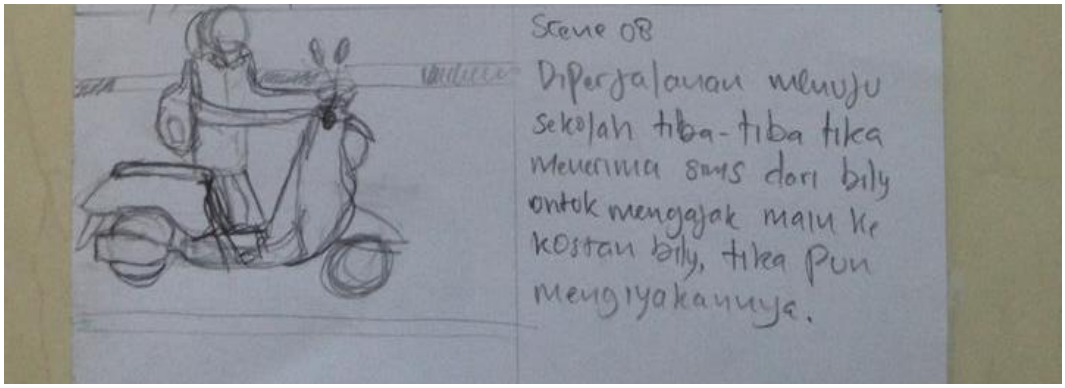


Gambar III.15 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

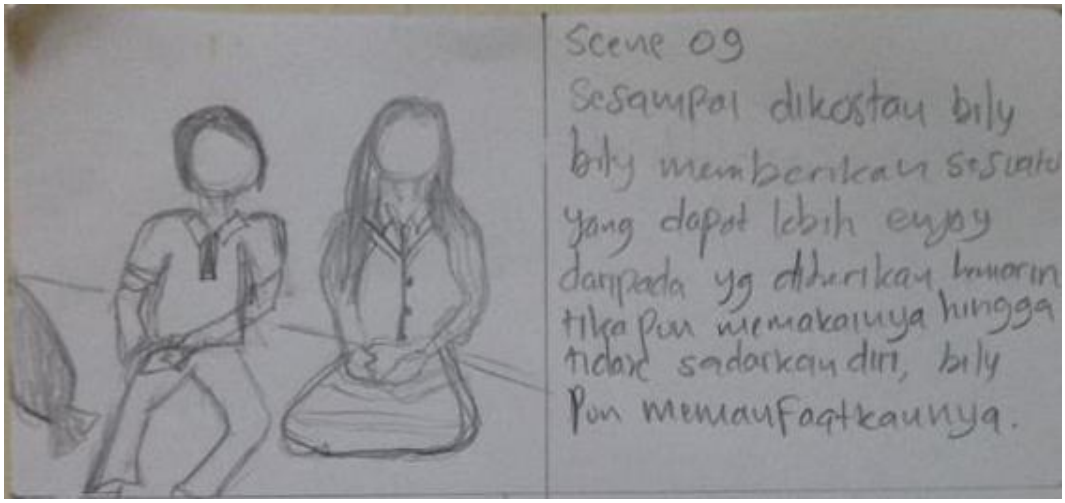
Dari storyboard diatas scee 7 memperlihatkan Tika yang sedang tidur sampai kesiangan bangun sekolah yang pada akhirnya dibangunkan oleh ibunya akan

tetapi Tika agak menentang saat dibangunkan ibunya akhirnya Tika bangun setelah ibunya mencubitnya.



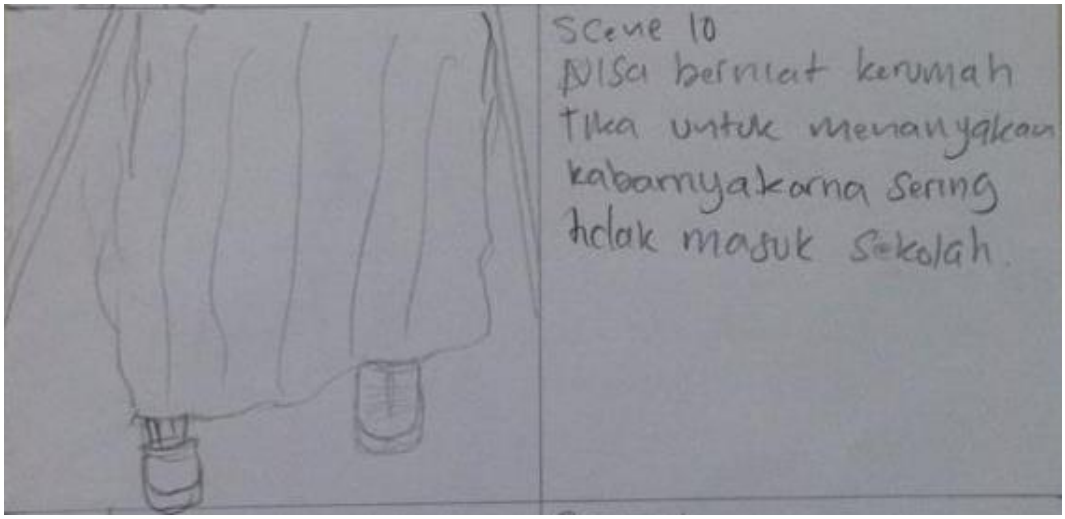
Gambar.III.16 *Storyboard*
Sumber : Dokumen pribadi

Dari storyboard diatas scene 8 saat Tika pergi kesekolah mendapat pesan singkat dari Bily dan mengajak Tika untuk main kekostan Bily, Tika pun menghampiri Bily.



Gambar III.17 *Storyboard*
Sumber : Dokumen pribadi

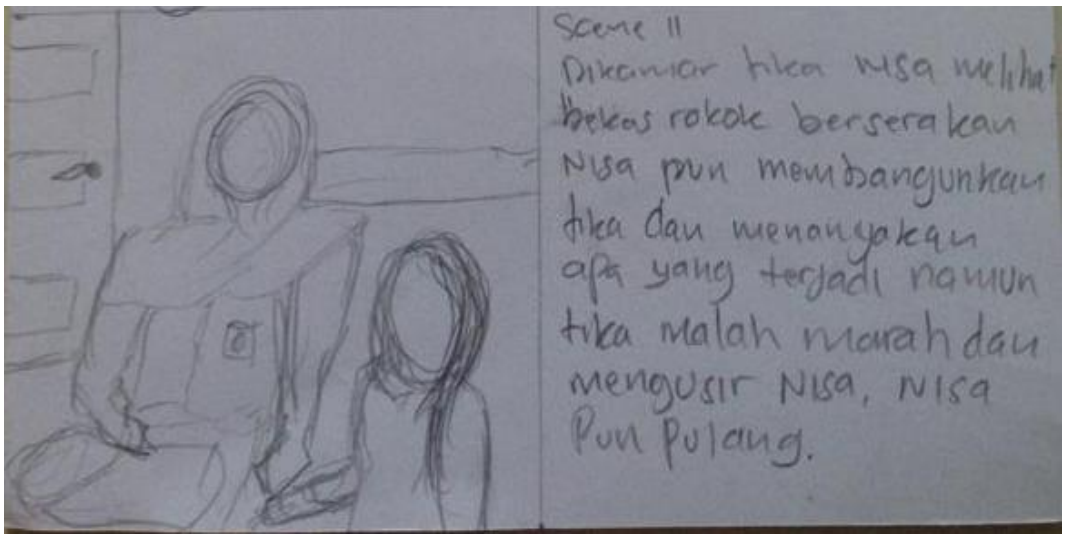
Dari storyboard diatas scene 9 sesampainya Tika dikostan Bily, Tika menceritakan masalahnya pada Bily dan Bily pun memberikan sesuatu yang lebih enak pada Tika. Tika pun menggunakannya hingga tidak sadarkan diri dan Bily pun memanfaatkannya.



Gambar III.18 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

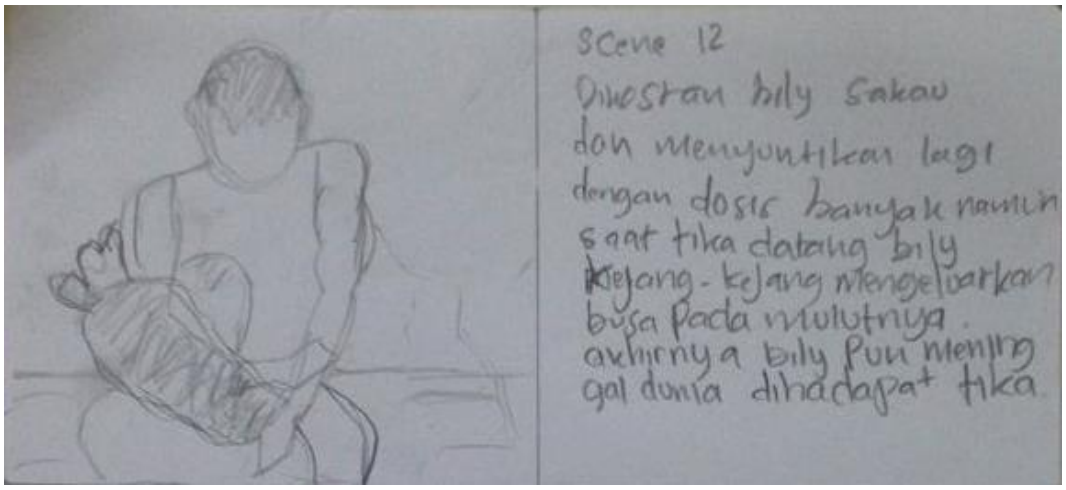
Dari storyboard diatas scene 10 Nisa bermain kerumah Tika untuk menanyakan kondisi Tika yang jarang masuk sekolah.



Gambar III.19 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

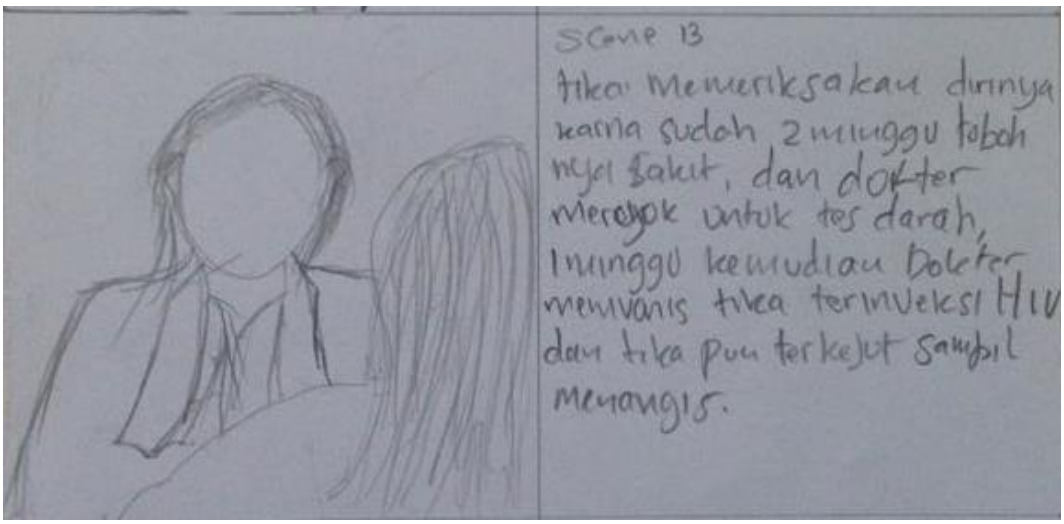
Dari storyboard diatas scene 11 memperlihatkan kamar Tika yang penuh bekas rokok dan Tika yang sedang tidur, Nisa membangunkan Tika untuk menanyakan mengapa dia berubah akan tetapi Tika malah marah dan mengusir Nisa.



Gambar III.20 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

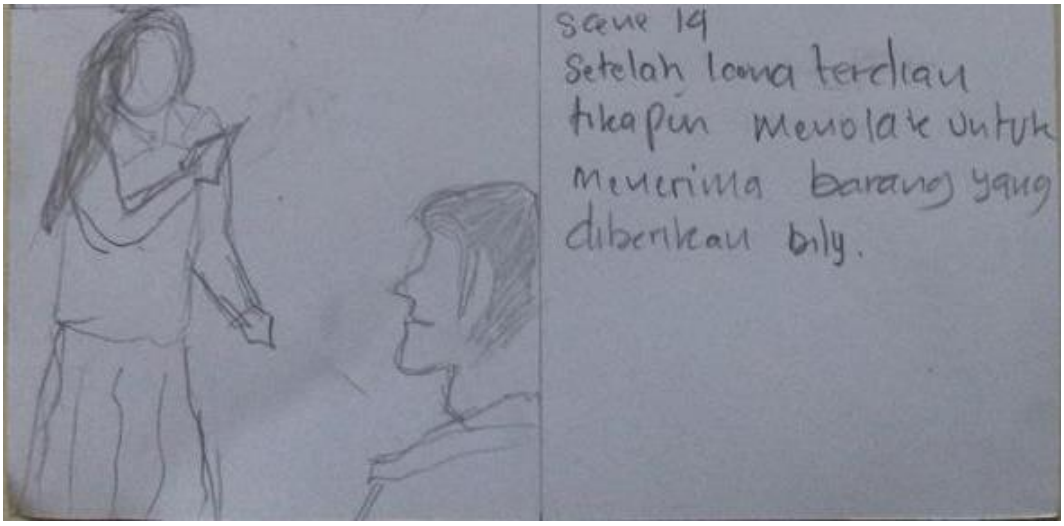
Dari storyboard diatas scene 12 memperlihatkan Bily yang sedang sakau dan menggunakan narkoba secara berlebih yang membuat Bily meninggal.



Gambar III.21 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

Dari storyboard diatas scene 13 Tika berobat ke dokter dan menanyakan hasilnya akan tetapi hasil yang didapat Tika positif terkena HIV. Tika pun terkejut sekaligus menyesalinya.



Gambar III.22 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

Dari storyboard diatas scene 14 Tika menolak barang pemberian dari Bily. Dan tidak akan menggunakan barang haram tersebut.